

# PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN ROA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

*(THE INFLUENCE OF CSR AND ROA DISCLOSURE ON COMPANY  
VALUE)*

*Siti Purnama Wati*

<sup>1</sup>Akuntansi/Ekonomi Universitas Islam Lamongan,  
purnamawati741@gmail.com

---

**Website:**

<https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma>

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR dan ROA secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yang diambil dari website resmi perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diperoleh sampel 9 perusahaan dengan jumlah data 36 yang memenuhi kriteria selama 2015-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

---

**Kata Kunci:**

*Pengungkapan CSR, ROA,  
Nilai Perusahaan*

---

**Keywords :**

*CSR disclosure, ROA,  
Company Value*

---

**Abstract**

*This study is aimed to analyze the effect of CSR and ROA disclosures partially and simultaneously on the value of the company in the coal mining subsector listed on the IDX in 2015-2018. This research is used quantitative methods. The population of this research are all coal mining subsector companies listed on the IDX in 2015-2018. The sampling technique is used purposive sampling taken from the company's official website and [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), obtained a sample of 9 companies with 36 data that met the criteria for 2015-2018. The data analysis that used are descriptive statistical analysis, classic assumption*

---

**Alamat Kantor:**

*tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the help of SPSS 24. The results showed that CSR disclosure had no significant effect on firm value. ROA has a significant effect on firm value. CSR disclosure and ROA together have a significant effect on company value.*

---

## PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan batubara merupakan perusahaan yang menghasilkan batubara, baik pengelolaan hasil batubara maupun penambangan batubara. Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan. Tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemilik saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Tujuan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara satu dengan yang lainnya (Syardiana dkk, 2015).

Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham, dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi kemakmuran pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan pemegang saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan, apabila profitabilitas baik maka nilai perusahaan akan meningkat (Mawati dkk, 2017).

Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan tersebut dalam menjalankan usahanya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Arifianto dkk, 2016).

Investor pada umumnya akan tertarik pada perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang baik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR adalah publikasi terkait dengan program-program tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan melampirkan kegiatan CSR dalam laporan tahunan. Laporan tahunan memuat informasi tentang program-program CSR dan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan/profitabilitas merupakan suatu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan profitabilitas adalah suatu kewajiban agar saham tetap bertahan di pasar saham dan tetap diminati oleh investor (Adhitya dkk, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk (2017) dan

Wahyuni (2019) menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berarti pengungkapan CSR memiliki peran yang baik bagi perusahaan sendiri, sehingga seharusnya perusahaan tidak menganggap CSR sebagai *cost* yang terbuang sia-sia saja, namun memiliki fungsi lain yang nantinya mencerminkan keadaan perusahaan tersebut.

Adapun faktor lain untuk mengukur nilai perusahaan adalah ROA. ROA adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau jumlah aktiva yang sama dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2015:25).

### **Pengembangan Hipotesis**

H1 : Diduga pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Diduga ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Diduga pengungkapan CSR dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

Populasi dalam penelitian ini adalah subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yang berjumlah 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari CSR dan ROA sebagai variabel independen sedangkan nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian.

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	36	.18	.88	.3475	.11398
ROA	36	.03	.63	.3341	.15443
PBV	36	.52	2.05	1.1824	.42836
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel CSR memiliki nilai terendah yaitu 0,18 yang dimiliki oleh PT Mitrabara Adiperdana Tbk pada tahun 2016, sedangkan nilai tertinggi 0,88 dimiliki oleh PT Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata CSR pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yaitu 0,3475 dengan standar deviasi 0,11398.
2. Variabel ROA memiliki nilai terendah yaitu 0,03 yang dimiliki oleh PT Darma Henwa Tbk pada tahun 2015, sedangkan nilai tertinggi 0,63 dimiliki oleh PT Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata ROA pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yaitu 0,3341 dengan nilai standar deviasi 0,15443.
3. Variabel PBV memiliki nilai terendah yaitu 0,52 yang dimiliki oleh PT Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2017, sedangkan nilai tertinggi 2,05 dimiliki oleh PT Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata PBV pada subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018 yaitu 1,1824 dengan standar deviasi 0,42836.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Transformasi Sqrt**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34848165
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.092
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas diperoleh *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 yaitu 0,077. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CSR	.997	1.003
	ROA	.997	1.003

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel CSR dan variabel ROA sebesar 0,997 atau  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 1,003 atau  $< 10$ . Demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan data layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.189	.82230	1.771

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,771. Dilihat dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas atas (du) sebesar 1,5872 dan nilai batas bawah (dl) sebesar 1,3537. Nilai DW = 1,771 lebih besar dari nilai du 1,5872 dan kurang dari  $(4-du) 4-1,5872 = 2,4128$ , hasilnya  $1,5872 < 1,771 < 2,4128$  yang berarti tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.412	.160		2.578	.015
	CSR	-.236	.355	-.114	-.665	.510
	ROA	-.232	.262	-.152	-.885	.383

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengungkapan CSR sebesar  $0,510 > 0,05$ , artinya variabel pengungkapan CSR terbebas dari gejala heteroskedastisitas dan diketahui nilai signifikansi variabel ROA sebesar  $0,383 > 0,05$ , artinya variabel ROA terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas dan layak untuk diteliti.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR ( $X_1$ ) dan ROA ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan ( $Y$ ).

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.616	.240
	CSR	.076	.533
	ROA	1.615	.393

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka model persamaan regresi linear berganda yang dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 0,616 + 0,076X_1 + 1,615X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, nilai masing-masing koefisien regresi variabel dependen dapat memberikan gambaran bahwa:

1. Konstanta yang menunjukkan bahwa apabila nilai pengungkapan CSR dan ROA adalah nol atau konstan maka nilai perusahaan mengalami perubahan sebesar 0,616.
2. Nilai koefisien regresi  $X_1$  yang mewakili koefisien pengungkapan CSR sebesar 0,076 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengungkapan CSR 1%, maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,076 atau 7,6%.
3. Nilai koefisien regresi  $X_2$  yang mewakili koefisien ROA sebesar 1.615 menyatakan bahwa setiap kenaikan pengungkapan CSR 1%, maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 1.615 atau 161,5%.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen pengungkapan CSR dan ROA secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.172	2	1.086	8.431	.001 <sup>b</sup>
Residual	4.250	33	.129		
Total	6.422	35			

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 8,431 dan nilai signifikansi 0,001.  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 3,28. Dari perhitungan tabel

diatas dapat diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi pada umumnya, yaitu  $0.001 < 0,05$  dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , yaitu  $8,431 > 3,28$ . Sehingga  $H_3$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhitya dkk (2016) dan Wahyuni (2019), yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR dan ROA bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya Adjusted  $R^2$  adalah 0,237 artinya 23,7% dijelaskan oleh pengungkapan CSR dan ROA secara simultan terhadap nilai perusahaan sementara sisanya sebesar 76,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian didapatkan bahwa secara simultan pengungkapan CSR dan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat diambil keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Pengungkapan CSR adalah publikasi terkait dengan program-program CSR yang telah dilaksanakan perusahaan. Perusahaan melampirkan kegiatan CSR dalam laporan tahunan. Laporan tahunan memuat informasi mengenai program-program tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan atau profitabilitas (ROA) merupakan suatu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan profitabilitas adalah suatu kewajiban agar saham tetap bertahan di pasar saham dan tetap diminati oleh investor. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka nilai perusahaan semakin meningkat.

## 2. Uji t

Uji statistik t ini dilakukan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak.

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.616	.240		2.569	.015
	CSR	.076	.533	.020	.143	.887
	ROA	1.615	.393	.582	4.106	.000

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Dalam penelitian ini diperoleh  $t_{tabel}$  dengan nilai df ( $n-k-1$ ) yaitu ( $36-2-1=33$ ) pada  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2,035. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut :

### a. Pengungkapan CSR ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil pengolahan uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,143 < 2,035$  dan nilai signifikansi  $0,887 > 0,05$ . Sehingga  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfandani (2017), Pristianingrum (2017), yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) masih rendah dan belum mengikuti standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Pengungkapan CSR dalam perusahaan satu dengan perusahaan lainnya masing-masing berbeda karena memiliki karakteristik yang berbeda. Pengungkapan CSR juga bisa dikatakan tidak berpengaruh karena adanya peraturan UU No.40 yang bersifat wajib membuat investor beranggapan bahwa perusahaan pasti melakukan pengungkapan CSR, sehingga investor tidak terlalu memperhatikan pengungkapan CSR suatu perusahaan.

#### b. ROA ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil pengolahan uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,106 > 2,035$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_2$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Ni Gusti (2019) dan Susanti dan I Gusti (2019), yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai ROA yang tinggi dapat memprediksi bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, perusahaan dianggap semakin menguntungkan dan mempunyai prospek yang lebih baik, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi dan membayar mahal terhadap saham perusahaan tersebut dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan. Begitu juga sebaliknya jika ROA atau keuntungan perusahaan turun, maka nilai perusahaan juga akan turun.

#### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.189	.82230

Sumber : Hasil olah data SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen pada penelitian ini

yaitu pengungkapan CSR dan ROA dapat menjelaskan 23,7%, variabel dependen yang ada pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 76,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Secara keseluruhan hasil yang didapatkan dari penelitian ini dengan metode kuantitatif adalah :

1. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,143 < 2,035$  dan nilai signifikansi  $0,887 > 0,05$ .
2. ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,106 > 2,035$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
3. Pengungkapan CSR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $8,431 > 3,28$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

### Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan variabel independen diluar penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menggunakan proksi yang berbeda dalam mengukur nilai perusahaan, serta lebih baik lagi jika menambahkan periode pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil penelitian dalam mempresentasikan keadaan yang sebenarnya lebih akurat.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan dalam penerapan dan pengungkapan CSR, karena tanggung jawab sosial bukan hanya pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, tetapi juga untuk tujuan jangka panjang.
3. Bagi investor diharapkan dalam mengambil keputusan tidak hanya melihat dari laporan keuangannya saja, namun juga melihat dari aspek non keuangan seperti penerapan CSR perusahaan yang diterapkan oleh suatu perusahaan jika penerapannya baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Rizky, Suhadak, dan Nila Firdausi Nuzula. 2016. Pengaruh Pengungkapan CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Volume 31:1.
- Arifianto, Mukhammad dan Muchammad Chabachib. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45 Periode 2011-

- 2014). *Diponegoro Journal of Management*. Volume 5:1.
- Ayu, Dea Putri dan A. A. Gede Suarjaya. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 6:2.
- Cahyani, Gusti Ayu Putri dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 27:2.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irfandani, Arif. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Dividen, *Leverage*, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Magisma*. Volume 5:2.
- Mawati, Eny Rufiyad, Pancawati Hardiningsih, dan Ceacilia Srimindarti. 2017. *Corporate Governance* Memoderasi *Earnings Management* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Multi disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank Ke-3*.
- Pristianingrum, Nurfini. 2017. Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Ekonomi dan Bisnis*.
- Sudana, I Made. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susansti, Gusti Ayu Made Rita dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2019. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Volume 28:3.
- Syardiana, Gita, Ahmad Rodoni, dan Zuwesty Eka Putri. 2015. Pengaruh *Investement Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. Volume VIII:1.
- Wahyuni, Dian. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Bank Mestika Dharma Kisaran). *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*. Volume 5:2.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)